

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur kehidupan yang tidak bisa ditinggalkan oleh semua manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang agar menjadi lulusan siswa yang diperkaya dengan keterampilan, pengetahuan dan mental yang kuat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin kecil kemungkinan mereka menjadi pengangguran dan terjebak dalam kemiskinan. (Salecha, Suryani dkk, Bohari, Klebbua & Siriparp, Rusyiana & Irmawan, Heyneman & Lee; dalam Rima dan Nani 2016: 177)

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diketahui dengan pencapaian kompetensi yang dapat disusun melalui bentuk tes seperti Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Menurut Erina & Kuswanto (dalam Rima dan Nani 2016: 178), masalah rendahnya hasil belajar siswa harus dipecahkan bersama, baik itu oleh guru, peserta didik maupun sistem pengajaran yang ada di sekolah. Hasil belajar siswa dapat diperbaiki jika didukung dengan kepekaan guru untuk merangsang keterampilan peserta didik dalam mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta

didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran kreatif dalam penyampaian materi di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat melakukan magang 3 di SMK Swasta Multi Karya, diperoleh informasi bahwa guru masih menerapkan model ekspositori sehingga tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik ketika mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks biografi tokoh terkenal. Hal ini terlihat ketika siswa ditugaskan oleh guru bidang studi untuk menuliskan teks biografi, akan tetapi ada sedikit ketimpangan, sebab bukan biografi tokoh terkenal yang diperintahkan guru untuk dituliskan kembali oleh siswa melainkan biografi orang terdekatnya, dan sebagian besar siswa belum mampu menulis teks biografi orang terdekatnya dengan baik.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu upaya yang mampu mendorong siswa secara keseluruhan untuk lebih partisipatif dalam mengikuti pembelajaran agar kemampuan menulis teks biografi siswa dapat mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, diperlukan strategi baru oleh guru bidang studi dengan memilih model yang tepat. Model pembelajaran seperti ekspositori dirasa kurang efektif karena terlalu monoton dan hanya berpusat pada guru saja sebagai sumber pembelajaran. Guru hanya mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa tanpa merangsang siswa tersebut untuk aktif berpikir dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks biografi, yaitu dengan menerapkan model *Cooperative Script*. Model *cooperative script* merupakan

model pembelajaran kooperatif yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar.

“Pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan hubungan sosial antara siswa dengan siswa untuk menyelesaikan tujuan bersama-sama. Manfaat pembelajaran *cooperative script* dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugasnya dan membantu siswa mengingat dan memahami kembali materi yang telah dipelajari serta memberikan siswa membenarkan kesalahpahaman yang dialami siswa.” (Armansyah 2014: 13)

Salah satu kompetensi dasar yang berhubungan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah kompetensi dasar nomor 4.15 yakni “Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis”. Materi dalam kompetensi dasar ini menjadi alasan penulis untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai upaya untuk merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berhasil memengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Irwan, dkk (2017) dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Mind Map untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V*” hasil penelitian ini menunjukkan persentase keterampilan berpikir kritis siswa pada siklus I mencapai 64,29% (8 siswa) dan pada siklus II meningkat menjadi 84,61% (11 siswa). Persentase hasil belajar siswa pada siklus I pada ranah afektif mencapai 76,92% (10 siswa), kognitif 69,23% (9 siswa) dan pada siklus II meningkat pada ranah afektif menjadi 92,30% (12 siswa). Simpulan dari

penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan *mind map*.

Penelitian mengenai kemampuan menulis teks biografi juga pernah dilakukan oleh Santika, dkk (2019) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model Think Talk Write pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMAN 09 Malang*. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran menulis teks biografi dengan model *think talk write* mengalami peningkatan ke arah yang positif. nilai rata-rata tes menulis biografi pada tahap prasiklus sebesar 73,4 yang masuk dalam kategori cukup. Pada siklus I nilai rata-ratanya mencapai 79,9 dengan kategori baik. Pada siklus II, nilai rata-rata mengalami peningkatan 8,9 dari siklus I menjadi 88 dengan kategori sangat baik. Hasil non tes pada siklus I menunjukkan bahwa perilaku peserta didik pada tiap langkah pembelajaran sudah meningkat meskipun tidak signifikan. Pada siklus II, perilaku meningkat pada tiap langkah pembelajaran secara signifikan ke arah positif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Model *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMK Swasta Multi Karya Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Proses penelitian ini dilakukan secara daring melalui aplikasi grup *Whatsapp* dengan tetap dalam pengawasan guru bidang studi. Hal ini merupakan alternatif dari terkendalanya segala aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan setelah terdampak pandemi *Covid-19*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masih kurang inovatif dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dan menarik.
2. Siswa kurang mampu dalam menulis teks biografi.
3. Guru masih kurang tepat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk memicu keaktifan siswa.
4. Siswa masih sulit menerima pembelajaran karena pemilihan model yang kurang tepat.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang disebutkan, maka diperlukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada efektivitas penggunaan model *cooperative script* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk memperjelas masalah yang akan diteliti maka peneliti merumuskannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Swasta Multi Karya menggunakan model pembelajaran konvensional?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Swasta Multi Karya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*?
3. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Swasta Multi Karya?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan tidak terlepas dari adanya tujuan yang akan dicapai agar langkah dan strategi yang dilakukan menjadi jelas dan terarah. Demikian pula dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Swasta Multi Karya dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Swasta Multi Karya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Swasta Multi Karya.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis untuk meneruskan penelitiannya tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative script*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam materi teks biografi, sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi guru dalam mengajarkan materi teks biografi juga sebagai referensi bagi pihak sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran sehingga

sekolah lebih selektif terhadap perubahan serta pembaharuan dunia pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi peneliti untuk menggali pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan yang dinamis, guna menambah wawasan dan pengalaman sehingga akan tercipta guru yang profesional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, juga dapat menjadi acuan peneliti dalam melakukan pengajaran yang baik dan melakukan penelitian selanjutnya.

